

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDETEKSIAN FINANCIAL FRAUD PADA PERUSAHAAN
SUB INDUSTRI SUPERMARKET YANG TERDAFTAR PADA
BEI TAHUN 2019 S.D. 2024



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : YUSUF HABIBI HARAHAAP

NIM : 125239229

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yusuf Habibi Harahap

NPM : 125239229

Program Studi : Akuntansi



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif.

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 26 Juni 2025



Yusuf Habibi Harahap

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YUSUF HABIBI HARAHAHAP
NPM : 125239229
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI/ AUDIT
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDETEKSIAN FINANCIAL FRAUD PADA
PERUSAHAAN SUB INDUSTRI SUPERMARKET YANG
TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2019 S.D. 2024

Jakarta, 25 Juni 2025

Pembimbing



Dr. Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA.

Pengesahan

Nama : YUSUF HABIBI HARAHAAP
NIM : 125239229
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendeteksian Financial Fraud pada Perusahaan Sub Industri Supermarket yang Terdaftar pada BEI Tahun 2019 s.d. 2024
Title : Analysis of Factors Affecting Financial Fraud Detection in Supermarket Sub-Industry Companies Listed on the IDX in 2019-2024

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. SUSANTO S., SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
2. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak., CA.
3. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

DR. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M.,
Ak., CA.

NIK/NIP: 10107006



Jakarta, 12-Juli-2025

Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya persembahkan karya ini dengan tulus dan penuh rasa terima kasih kepada:

- Orang Tua tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan hidup saya. Terima kasih atas pengorbanan dan segala yang telah diberikan untuk mewujudkan impian saya.
- Istri saya tercinta yang selalu mendampingi saya baik duka dan suka, yang selalu mewarnai hari-hari saya sehingga saya sangat semangat menjalani tantangan dunia berikutnya.
- Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan dan kesabaran Bapak, saya tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
- Teman-teman yang selalu mendukung saya dengan semangat, doa, dan motivasi, baik dalam suka maupun duka. Kehadiran kalian sangat berarti dalam setiap langkah yang saya ambil.
- Teman saya Kenigi Harisandi dan Irfan Febriandi yang telah membantu saya memberikan fasilitas berguna untuk menyelesaikan skripsi saya.
- Seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan, informasi, dan dorongan yang diberikan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi kontribusi kecil untuk kemajuan bersama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Orang Tua tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan hidup saya. Terima kasih atas pengorbanan dan segala yang telah diberikan untuk mewujudkan impian saya.
- Istri saya tercinta yang selalu mendampingi saya baik duka dan suka, yang selalu mewarnai hari-hari saya sehingga saya sangat semangat menjalani tantangan dunia berikutnya.
- Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan dan kesabaran Bapak, saya tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
- Teman-teman dan rekan kerja saya terkhusus Kenigi Harisandi dan Irfan Febriandi yang telah membantu saya memberikan fasilitas berguna untuk menyelesaikan skripsi saya.
- Seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan, informasi, dan dorongan yang diberikan.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi para pembaca yang berminat pada topik yang dibahas.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana seluruh variabel dalam Model Beneish M-Score berpengaruh terhadap pendeteksian praktik kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan sub industri supermartket yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2024. Sampel dipilih dengan *metode purposive sampling* dan data yang valid adalah lima perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh program SPSS for Windows yang dirilis 25. Simpulan penelitian ini menyatakan bahwa Variabel yang berpengaruh signifikan dalam pendeteksian financial statement fraud adalah variabel Gross Margin Index (GMI), Asset Quality Index (AQI), dan Leverage Index (LVGI). Implikasi dari penelitian ini adalah sebagian perusahaan sub industri supermarket yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2024 terindikasi melakukan kecurangan pada laporan keuangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel	11
C. Kaitan Antara Variabel	14
D. Penelitian Terdahulu	18
E. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	27
D. Rancangan Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian	36
B. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	41
C. Hasil Analisis Data	49
D. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1. Definisi masing-masing variabel	28
Tabel 4.1. Deskripsi Objek Penelitian	36
Tabel 4.2. Uji Statistis Deskriptif	41
Tabel 4.3. Kolmogorov-Smirnov Test	44
Tabel 4.4. Uji Multikolinerialitas	45
Tabel 4.5. Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.6. Runs Test	47
Tabel 4.7. Coefficients	48
Tabel 4.8. Test of Equality Group Means	50
Tabel 4.9. Variabels Entered/ Removed	52
Tabel 4.10. Eigenvalues	54
Tabel 4.11. Wilk's Lambda	55
Tabel 4.12. Classification Results	56
Tabel 4.13. Canonical Discriminant Function Coefficients	58
Tabel 4.14. Perhitungan Beneish M Score PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2019 s.d. 2024	59
Tabel 4.15. Perhitungan Beneish M Score PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2019 s.d. 2024	60
Tabel 4.16. Perhitungan Beneish M Score PT Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2019 s.d. 2024	61
Tabel 4.17. Perhitungan Beneish M Score PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2019 s.d. 2024	61
Tabel 4.18. Perhitungan Beneish M Score PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2019 s.d. 2024	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Fraud Triangle	10
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran Penelitian	25
Gambar 4.1. Klasifikasi perusahaan manipulator dan non manipulator	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara bergantung pada berbagai sektor dan elemen ekonomi salah satunya sektor riil. Sektor perdagangan sub industri supermarket adalah contoh perekonomian pada sektor riil. Supermarket menjadi bagian ritel modern yang berkembang pesat dekade ini seiring meningkatnya urbanisasi, perubahan pola konsumsi masyarakat, dan pertumbuhan kelas menengah. Sebagai bagian dari industri perdagangan besar dan eceran, supermarket memiliki peran strategis dalam menjembatani distribusi barang dari produsen ke konsumen, menjaga stabilitas harga, dan membuka peluang kerja yang luas di berbagai daerah.

Dalam konteks ekonomi Indonesia, sektor perdagangan berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor perdagangan menempati posisi ketiga dalam penyumbang terbesar terhadap PDB Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di sektor ini, termasuk supermarket, menjadi perhatian penting, terutama bagi perusahaan yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keberadaan perusahaan supermarket sebagai entitas publik membawa konsekuensi besar terkait dengan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan yang mereka sajikan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya sesuai pasal 2 ayat 1 POJK Nomor 14/POJK.04/2022 “Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan Laporan Keuangan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala kepada masyarakat.”

Namun, dalam praktiknya, tekanan persaingan pasar, target laba yang tinggi, serta ekspektasi pemegang saham dapat mendorong manajemen

perusahaan untuk melakukan praktik-praktik yang tidak etis atau tindakan kecurangan. Sesuai teori segitiga kecurangan, tekanan menjadi salah satu faktor seseorang untuk melakukan kecurangan yang mana salah satunya adalah *financial fraud* atau kecurangan keuangan. *Financial fraud* dapat mencakup manipulasi laporan keuangan, penggelapan aset, hingga pencatatan transaksi fiktif. Kecurangan semacam ini tidak hanya merugikan investor secara langsung, tetapi juga dapat mengganggu kepercayaan pasar, menciptakan distorsi dalam pengambilan keputusan investasi, serta menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional.

Kecurangan keuangan dalam bentuk *financial statement fraud* adalah bentuk *fraud* dengan frekuensi yang lebih rendah dibandingkan jenis lain seperti korupsi atau penyalahgunaan aset, namun memiliki dampak kerugian paling besar. Berdasarkan laporan Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), kerugian rata-rata yang ditimbulkan oleh *financial statement fraud* mencapai USD 766.000 per kasus. Angka ini jauh lebih besar dibandingkan jenis kecurangan lainnya. Fakta ini memperkuat urgensi atas metode dan alat analisis yang mampu mendeteksi tanda-tanda kecurangan sejak dini melalui data keuangan perusahaan.

Kondisi ini semakin diperparah oleh dampak pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020. Di Indonesia, pandemi memberikan dampak signifikan terhadap hampir seluruh sektor ekonomi, termasuk sektor ritel modern. Supermarket sebagai sektor esensial memang tetap beroperasi selama masa pandemi, namun juga mengalami berbagai tekanan baik dari penurunan daya beli masyarakat, gangguan distribusi logistik, hingga biaya operasional yang meningkat akibat penerapan protokol kesehatan. Literasi digital juga membawa perubahan dalam penggunaan teknologi di kehidupan sehari-hari. Perubahan perilaku konsumen yang beralih ke belanja daring juga memaksa perusahaan supermarket untuk beradaptasi secara cepat. Dalam situasi penuh tekanan ini, beberapa perusahaan menghadapi tantangan berat dalam menjaga kinerja keuangan,

dan dalam beberapa kasus, godaan untuk memanipulasi laporan keuangan menjadi sangat mungkin. Contohnya saja pada kasus eFishery, Manajemen e-Fishery diduga melakukan tindakan *fraud* dengan menggelembungkan aset dan pendapatan. Seperti diberitakan sebelumnya, eFishery menghasilkan dua laporan keuangan yang berbeda dan diatur sedemikian rupa. Dua laporan keuangan tersebut yaitu laporan keuangan yang ditujukan untuk pihak internal dan laporan keuangan yang ditujukan untuk pihak eksternal. Dalam laporan keuangan internal periode Januari-September 2024, perusahaan mencatatkan pendapatan senilai Rp2,6 triliun. Sementara dalam laporan keuangan eksternal pendapatan 4,8 kali lebih besar senilai Rp12,3 triliun. Praktik itu rupanya telah berlangsung sejak 2018.

Sejumlah pendekatan telah dikembangkan dengan tujuan menjawab tantangan deteksi dini terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Salah satu pendekatan yang dikenal luas di bidang akuntansi forensik adalah model Beneish M-Score. Model ini dikembangkan oleh Professor Messod Beneish dan menggunakan delapan rasio keuangan untuk mengidentifikasi kemungkinan perusahaan melakukan manipulasi laba. Rasio-rasio tersebut mengukur indikator seperti pertumbuhan penjualan yang tidak wajar, perubahan margin kotor, hingga efektivitas dalam pengumpulan piutang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model ini efektif mendeteksi *red flag* atau tanda-tanda kecurangan pada laporan keuangan, baik di negara maju maupun berkembang. Namun beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa beberapa variabel pada metode ini tidak efektif untuk mendeteksi tanda-tanda kecurangan pada laporan keuangan.

Selain Beneish M-Score sebenarnya terdapat model lain untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan yaitu dengan model F-Score. Namun Beneish M-Score lebih efektif dalam mendeteksi *finansial fraud* apabila dibandingkan dengan F-Score berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Husnurrosyidah & Fatihah, 2022).

Model Beneish M-Score menggunakan delapan rasio keuangan untuk mendeteksi kemungkinan manipulasi laporan keuangan. Penelitian

terdahulu menunjukkan bahwa beberapa rasio dalam model Beneish M-Score, seperti Days Sales in Receivables Index (DSRI), Gross Margin Index (GMI), dan Sales Growth Index (SGI), dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan yang terjadi pada perusahaan sub industri supermarket.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kamal dkk., 2016) menunjukkan bahwa Beneish M-Score model andal dalam mendeteksi manipulasi pendapatan dan kecurangan pada laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Adoboe-Mensah dkk., 2023), menyimpulkan bahwa Beneish M-Score efektif dalam mengungkap kecurangan dalam manajemen laba perusahaan. Sementara terdapat penelitian lain yang menemukan hal sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh (Hantono, 2018), delapan variabel dalam Beneish M-Score tidak mampu dalam mendeteksi kecurangan pada perusahaan BUMN. Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang menguji model Beneish M-Score di Indonesia, terutama spesifik yang membahas pendeteksian fraud pada sektor perdagangan sub industri supermarket periode selama dan setelah pandemi COVID-19 di Indonesia.

Gap ini menegaskan bahwa diperlukan penelitian lanjutan yang menguji keandalan model Beneish M-Score pada sektor non-keuangan, seperti supermarket. Penelitian ini menjadi relevan mengingat belum banyak studi yang secara spesifik membahas penerapan Beneish M-Score dalam konteks perusahaan ritel Indonesia selama dan pasca pandemi COVID-19. Selain itu, data periode 2019–2024 yang mencakup masa tepat sebelum, saat, dan sesudah pandemi, menawarkan ruang analisis yang kaya untuk memahami dinamika potensi *fraud* di sektor ini.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendeteksian *financial fraud* pada perusahaan sub industri supermarket yang terdaftar pada BEI selama periode 2019 sampai dengan 2024 dengan menggunakan model Beneish M-Score. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan metode deteksi *fraud* yang lebih relevan dengan

konteks industri ritel di Indonesia, serta menjadi acuan bagi auditor, regulator, dan investor dalam mengevaluasi risiko kecurangan laporan keuangan pada sektor supermarket.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

- a. Tingginya tekanan persaingan dan target kinerja pada perusahaan supermarket dapat mendorong manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menjaga citra kinerja perusahaan.
- b. *Financial statement fraud* memiliki dampak kerugian paling besar dibandingkan jenis *fraud* lainnya, namun sering kali tidak terdeteksi secara dini.
- c. Kondisi ekonomi yang tidak stabil akibat pandemi COVID-19 memperbesar potensi terjadinya *fraud* karena penurunan penjualan dan profitabilitas perusahaan supermarket.
- d. Belum banyak penelitian yang menguji efektivitas Beneish M-Score dalam mendeteksi *financial fraud* pada sektor ritel, khususnya sub industri supermarket di Indonesia.
- e. Hasil penelitian sebelumnya terhadap Beneish M-Score masih inkonsisten, tergantung pada sektor dan periode penelitian yang digunakan.
- f. Kurangnya perhatian terhadap pengawasan internal dan deteksi dini terhadap manipulasi laporan keuangan di sektor perdagangan modern seperti supermarket.
- g. Kebutuhan akan alat deteksi yang tepat dan efisien dalam mengidentifikasi perusahaan yang berpotensi melakukan *financial statement fraud* berdasarkan rasio-rasio keuangan.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh variabel *Beneish M-Score Model* terhadap pendeteksian *financial statement fraud* pada perusahaan sub industri supermarket yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2024.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah DSRI memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?
- b. Apakah GMI memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?
- c. Apakah AQI memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?
- d. Apakah SGI memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?
- e. Apakah DEPI memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?
- f. Apakah SGAI memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?
- g. Apakah LVGI memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?
- h. Apakah TATA memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel Beneish M-Score Model terhadap pendeteksian *financial statement fraud* pada perusahaan sub industri supermarket yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2024. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perusahaan sub industri supermarket yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2024 yang diklasifikasikan sebagai manipulator atau non manipulator.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para *stakeholders* suatu perusahaan terkait dalam pendeteksian kecurangan dalam perusahaan berdasarkan data pada laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas untuk menambah pengetahuan terkait pengaruh variabel *Beneish M-Score Model* terhadap pendeteksian *financial statement fraud* pada perusahaan sub industri supermarket yang terdaftar pada BEI. Terakhir penelitian ini diharapkan

dapat memperkaya pengetahuan dan literatur dan menjadi referensi penelitian terkait di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2024). Association of Certified Fraud Examiners The Nations Occupational Fraud 2024 :A Report To The Nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–106.
- Adoboe-Mensah, N., Salia, H., & Addo, E. B. (2023). Using the Beneish M-score Model to Detect Financial Statement Fraud in the Microfinance Industry in Ghana. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(4), 47–57. <https://doi.org/10.32479/ijefi.14489>
- Annisa, R. A., & Ghozali, I. (2020). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Beneish M-Score pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018. *Diponegoro Journal Of Accouting*, 9(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Beneish, Messod D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 5). In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (Vol. 96).
- Hantono. (2018). *DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD MELALUI MODEL BENEISH PADA PERUSAHAAN BUMN*. 5(3), 135–150.
- Harsanti, P., & Mulyani, U. R. (2021). Testing of Fraudulent Financial Statements With the Beneish M-Score Model for Manufacturing Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. *KnE Social Sciences*, 2021, 125–133. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i7.9328>
- Husnurrosyidah, H., & Fatihah, I. (2022). Fraud Detecting Using Beneish M-Score and F-Score: Which is More Effective? *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*,

10(1), 137. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v10i1.15351>

Kamal, M. E. M., Salleh, M. F. M., & Ahmad, A. (2016). Detecting financial statement fraud by Malaysian public listed companies: The reliability of the Beneish M-Score model. *Jurnal Pengurusan*, 46, 23–32. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2016-46-03>

Paramita, R., Rizal, N., & Sulistyan, R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Rachmi, F. A., Supatmoko, D., & Maharani, B. (2020). *Analisis Financial Statement Fraud Menggunakan Beneish M-Score Model Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. VII(1), 7–12.

Setiawan, A. (2022). Evaluasi Efektivitas Model Beneish M-Score Sebagai Alat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Univeristas Sangga Buana -YPKP*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>

Suhardi, Yunita, A., Marheni, & Rulyanti. (2022). *Manajemen Risiko Fraud*. 13, 1–184.